

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Variabel

Deskripsi data dilakukan untuk dapat memperoleh kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian, maka data yang telah diperoleh selanjutnya adalah mengolah data tersebut agar skor yang diperoleh mempunyai arti. Pengolahan data dalam suatu penelitian dilakukan untuk menemukan jawaban rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya yaitu perbedaan . Dan penelitian ini menggunakan test dan analisis data video visual yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *statistik* program *software komputer statistical product and service solution* (SPSS) Versi 23. Disamping itu Deskripsi data penelitian bertujuan menggambarkan keadaan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pada bab ini akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, modus, dan standar deviasi. Deskripsi data juga menyajikan tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari masing-masing variabel penelitian.

Untuk mendeskripsikan data penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel SR (*Stroke Rate*)

Tabel 4.1
Deskripsi SR (*Stroke Rate*)

Statistics		SR
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		1,2991
Std. Error of Mean		,07283
Median		1,2900
Mode		1,29
Std. Deviation		,24156
Variance		,058
Range		,85
Minimum		,80
Maximum		1,65
Sum		14,29

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari data tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa SR (*Stroke Rate*) yang masing masing mempunyai nilai hasil penelitian tes SR (*Stroke Rate*) diperoleh: nilai total sebesar = 14,29 , nilai *minimum* (nilai minimal) sebesar = ,80. Nilai *maximum* (nilai maksimal) sebesar = 1,65, nilai *mean* (rata-rata) sebesar = 1,2991, nilai *median* (rata tengah) sebesar = 1,2900, nilai *modus*(nilai sering muncul) sebesar = 1,29, dan nilai *standart deviasi*(simpangan baku)sebesar ,24156.

2. Deskripsi Variabel DPS (*Distance Per Stroke*)

Tabel 4.2
Deskripsi DPS (*Distance Per Stroke*)
Statistics

		DPS
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		1,1455
Std. Error of Mean		,04785
Median		1,1100
Mode		1,04 ^a
Std. Deviation		,15870
Variance		,025
Range		,55
Minimum		,96
Maximum		1,51
Sum		12,60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa DPS (*Distance Per Stroke*) yang masing masing mempunyai nilai Hasil penelitian tes DPS (*Distance Per Stroke*) diperoleh: nilai total sebesar = 12,60 , nilai *minimum* (nilai minimal) sebesar = 96. Nilai *maximum* (nilai maksimal) sebesar = 1,51, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,1465, nilai *median* (rata tengah) sebesar = 1,1100, nilai *modus* (nilai sering muncul) sebesar = 1,04, dan nilai *standart deviasi*(simpangan baku) sebesar ,15870.

B. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di ujikan pada masing-masing data penelitian yaitu SR (*Stroke Rate*) & DPS (*Distance Per Stroke*) . Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Asymp.Sig (2-tailed)* dan pengerjaannya menggunakan program komputer SPSS 23. Dalam uji ini akan menguji hipotesis: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga Signifikan dengan harga 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila angka signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$). Hasil uji normalitas pada lampiran tiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	SR (<i>Stroke Rate</i>)	0,542	Normal
2	DPS (<i>Distance Per Stroke</i>)	0,553	Normal

Dari tabel di atas harga Signifikan dari kelompok data SR (*Stroke Rate*) yaitu 0,542 dan DPS (*Distance Per Stroke*) yaitu 0,553. Karena harga Signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$), maka hipotesis yang

menyatakan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Pengujian homogenitas menggunakan *Levene* statistik. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$). Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	<i>Levene</i> Statistik	<i>Sig</i>	Keterangan
SR (<i>Stroke Rate</i>)	2,514	0,050	Homogen
DPS (<i>Distance Per Stroke</i>)	1,421	0,050	Homogen

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai *Levene* Statistik sebesar dari kelompok data tingkat SR (*Stroke Rate*) yaitu 2,514 dan DPS (*Distance Per Stroke*) yaitu 1,421. Karena harga Signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$), sedangkan nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Karena harga $Sig > 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa data diperoleh dari populasi yang homogen diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersasal dari populasi yang homogen.

B. Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji-t pada data SR (*Stroke Rate*) dan DPS (*Distance Per Stroke*). Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SR DPS	1.515	10.441	1.846	-2.546	4.983	.660	10	.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut maka Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 < 0,05 menunjukkan adanya perbandingan yang signifikan antara variabel SR (*Stroke Rate*) dan DPS (*Distance Per Stroke*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara hasil SR (*Stroke Rate*) dan DPS (*Distance Per Stroke*).

C. Pembahasan

Dari hasil di atas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara hasil SR (*Stroke Rate*) dan DPS (*Distance Per Stroke*), maka atlet pada tes SR (*Stroke Rate*) lebih mudah dalam melakukan renang 50 meter pada atlet renang putra Garuda *Aquatic Swimming Club* Kabupaten Kediri. Hal ini disebabkan karena SR (*Stroke Rate*) frekuensi kayuhan lengan memberikan hasil kecepatan lebih baik daripada DPS (*Distance Per Stroke*). Berdasarkan kajian teori dapat ditemukan pada suatu hipotesis : Ada Perbandingan *Stroke Rate* (SR) Dan *Distance Per Stroke* (DPS) Nomor 50 Meter Gaya Bebas Atlet Renang Putra Garuda *Aquatic Swimming Club* Kabupaten Kediri.